

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang penulis kumpulkan berupa data lapangan.

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berbasis postpositivisme yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek alam (bukan eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang membutuhkan teori dan pengetahuan yang luas untuk mengajukan pertanyaan, mengevaluasi, memotret, dan mengkonstruksi objek penelitian secara jelas dan relevan.<sup>3</sup> Dengan demikian, penulis memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk meneliti problematika pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19 bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di SMK Al-Falah Winong Pati.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 6.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

<sup>3</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 17.

## B. *Setting* Penelitian

Lokasi penelitian tepatnya di SMK Al-Falah Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Pemilihan lokasi tersebut karena banyaknya minat peserta didik untuk bersekolah disana. Selain itu, fasilitas yang memadai untuk setiap jurusan yang akan diambil oleh peserta didik. Meskipun sekolah tersebut *basic* sekolah kejuruan, akan tetapi pelajaran agama tidak ketinggalan untuk tetap diajarkan kepada peserta didiknya.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi fokus penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposive terkait dengan tujuan tertentu. Subjek penelitian tersebut, diantaranya:

1. Waka Kurikulum SMK Al-Falah Winong Pati. Hal ini didasarkan atas tanggungjawab menyangkut tentang sekolah seperti: guru, peserta didik, dan staff yang terlibat didalamnya.
2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini didasarkan karena guru mempunyai tanggungjawab atas peserta didik untuk memberikan pengetahuan dan tujuan dari peneliti sendiri untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan.
3. Peserta didik. Hal ini didasarkan karena peserta didik mengetahui informasi mengenai problematika pembelajaran saat daring di SMK Al-Falah Winong Pati.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data, maka metode pengumpulan data merupakan tahapan terpenting dalam proses penelitian. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria data jika tidak memahami metode pengumpulan data.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 224.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Hanya data, atau fakta tentang dunia nyata yang dikumpulkan melalui observasi, yang dapat digunakan oleh para ilmuwan. Data dikumpulkan, seringkali dengan bantuan peralatan yang sangat canggih, untuk mempelajari hal-hal yang sangat kecil (proton dan elektron) serta objek yang sangat jauh (objek luar angkasa).<sup>5</sup>

Penelitian menggunakan observasi terstruktur atau tersamar. Dalam hal ini peneliti yang sedang mengumpulkan data mengatakan kepada sumber data secara langsung bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Serta peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan informasi mengenai problematika pembelajaran secara daring guna mengamati dan mengetahui problematika apa saja yang terjadi ketika pembelajaran dilakukan secara daring dan hal-hal mengenai problematika pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19 bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di SMK Al-Falah Winong Pati.

#### 2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara didefinisikan sebagai berikut: "pertemuan dengan dua orang di mana mereka berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab, menghasilkan dialog dan penciptaan makna kolaboratif tentang subjek tertentu." Wawancara adalah pertemuan antara dua individu di mana mereka berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab untuk menciptakan makna dalam subjek tertentu.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, 226.

<sup>6</sup> Sugiyono, 231.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Dalam hal ini yang akan penulis wawancarai yaitu:

- a. Waka Kurikulum SMK Al-Falah Winong Pati. Hal ini didasarkan atas tanggungjawab menyangkut tentang sekolah seperti: guru, peserta didik, dan staff yang terlibat didalamnya.
  - b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini didasarkan karena guru mempunyai tanggungjawab atas peserta didik untuk memberikan pengetahuan dan tujuan dari peneliti sendiri untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan.
  - c. Peserta didik. Hal ini didasarkan karena peserta didik mengetahui informasi mengenai problematika pembelajaran saat daring di SMK Al-Falah Winong Pati.
3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan sejarah dari kejadian masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau karya besar yang dibuat oleh seseorang.<sup>7</sup> Dokumentasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti dokumen kurikulum, silabus, dan RPP dari guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Falah Winong Pati. Sedangkan alat dokumentasi yang digunakan peneliti meliputi: alat tulis, kamera, dan alat perekam suara.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, 240.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.<sup>8</sup> Teknik yang digunakan dalam pengujian keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber atau partisipan lain. Semakin banyak sumber yang diperoleh maka akan semakin baik hasilnya.<sup>10</sup> Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik SMK Al-Falah Winong Pati.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>11</sup> Misalnya penulis memperoleh data dari wawancara kepada waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Data berdasarkan wawancara kemudian dicek lagi dengan melakukan observasi terhadap problematika pembelajaran secara

---

<sup>8</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cikapustaka Media, 2012), 165.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 372.

<sup>10</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

daring dan juga data yang berasal dari dokumentasi problematika pembelajaran secara daring di SMK Al-Falah Winong Pati.

## F. Teknik Analisis Data

Tindakan memeriksa dan mengumpulkan data secara metodis yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengkategorikan data ke dalam kategori, mendefinisikannya sebagai unit, mensintesis, menyusun ke dalam pola, dan memutuskan mana yang signifikan dikenal sebagai metodologi analisis data. Dan apa yang akan diteliti, serta menarik temuan-temuan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>12</sup> Menurut Miles dan Huberman (1984), tugas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, sehingga menghasilkan data yang jenuh. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi adalah semua kegiatan dalam analisis data.<sup>13</sup> Langkah-langkah analisis sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data memerlukan meringkas, memilih elemen yang paling penting, dan berkonsentrasi pada elemen yang paling penting. Hasilnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data.<sup>14</sup>

Dengan melakukan reduksi data, peneliti akan mengumpulkan informasi hasil dari wawancara mengenai problematika pembelajaran secara daring di masa Pandemi Covid-19 bagi Guru PAI pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di SMK Al-Falah Winong Pati secara detail. Dengan demikian setelah peneliti mereduksi data akan didapat hasil yang jelas dan dapat membantu peneliti memudahkan untuk melanjutkan penelitian.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, 244.

<sup>13</sup> Sugiyono, 246.

<sup>14</sup> Sugiyono, 247.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, dan koneksi kategori, dan lainnya.<sup>15</sup> Karena metode yang digunakan adalah kualitatif, maka display data yang digunakan peneliti lebih banyak dituangkan ke dalam bentuk uraian mengenai problematika pembelajaran secara daring di masa Pandemi Covid-19 bagi Guru PAI pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di SMK Al-Falah Winong Pati.

## 3. Kesimpulan dan verifikasi

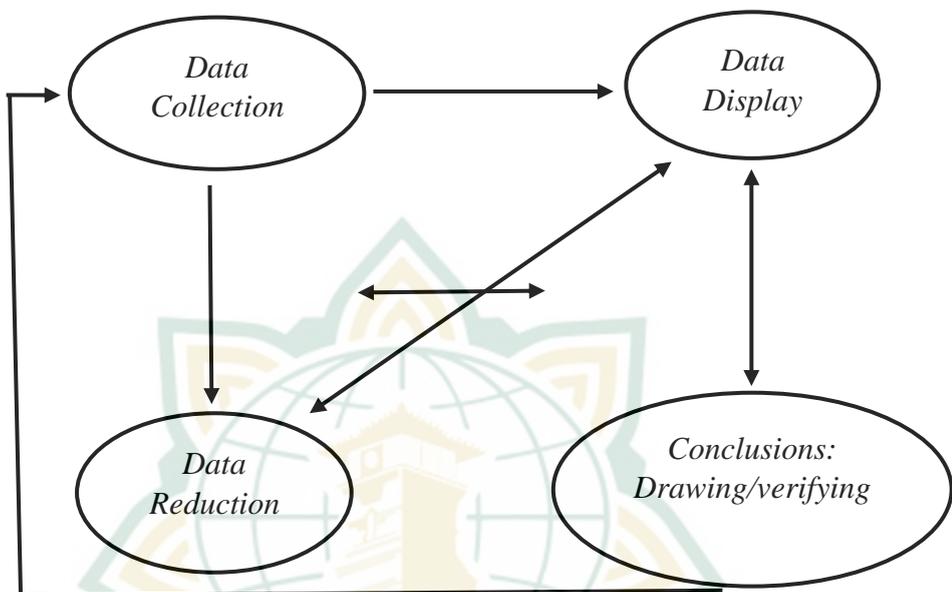
Karena seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>16</sup>

Simpulan dan verifikasi dalam penelitian ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan berupa pernyataan singkat dan mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan bagaimana problematika pembelajaran secara daring pada masa Pandemi Covid-19 bagi guru PAI pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di SMK Al-Falah Winong Pati.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 249.

<sup>16</sup> Sugiyono, 252.



**Gambar 3. 1** Komponen dalam Analisis Data (*Interaktive Model*)<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 247.